



## **Kado Terindah Warga Klaten, Capai UHC di Hari Jadi**

**Klaten (29/07/2022)** – Pemerintah Kabupaten Klaten mendapatkan kado istimewa di hari ulang tahunnya yang ke-218 dengan sukses mencapai cakupan semesta jaminan kesehatan atau Universal Health Coverage (UHC) di pertengahan tahun 2022 ini. Sebanyak 1.218.778 jiwa penduduk Kabupaten Klaten resmi terdaftar sebagai peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dari total jumlah penduduk 1.276.535 jiwa atau sebesar 95,48 persen.

Direktur Utama BPJS Kesehatan, Ghufron Mukti menyerahkan langsung Piagam UHC kepada Bupati Klaten, Sri Mulyani di Pendopo Bupati Klaten, Jumat (29/07). Penyerahan disaksikan oleh jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten dan kepala daerah se-Solo Raya.

“Saya sangat mengapresiasi dengan capaian UHC di Kabupaten Klaten. Ini menjadi wujud komitmen dan kehadiran pemerintah daerah dalam memberikan jaminan kesehatan bagi warganya. Semoga ketercapaian UHC ini bisa dirasakan langsung oleh penduduk Kabupaten Klaten,” kata Ghufron Mukti yang didampingi oleh Deputy Direksi BPJS Kesehatan Wilayah Jawa Tengah dan DIY, Dwi Martiningsih dalam Kegiatan Penyerahan Piagam UHC Kabupaten Klaten Tahun 2022.

UHC merupakan cakupan kepesertaan Program JKN yang dikelola oleh BPJS Kesehatan untuk memastikan minimal 95% dari total jumlah penduduk telah mendapatkan akses finansial terhadap pelayanan kesehatan dengan mendaftarkan dirinya atau didaftarkan menjadi peserta JKN.

Dalam acara yang dihadiri pula oleh Wali Kota Surakarta, Gibran Rakabuming Raka tersebut, Ghufron menjelaskan, UHC Kabupaten Klaten akan semakin dirasakan manfaatnya oleh peserta apabila disertai dengan peningkatan kualitas dan layanan. Berbagai inovasi telah dikembangkan BPJS Kesehatan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik kepada peserta JKN. Di antaranya, Aplikasi Mobile JKN, BPJS Kesehatan Care Center 165, Pelayanan Administrasi melalui Whatsapp (PANDAWA), antrean online, konsultasi online, skrining riwayat kesehatan, Program Rencana Pembayaran Bertahap (REHAB), dan lainnya.

“Selain itu, dibutuhkan pula dukungan pemerintah daerah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dan stakeholder tentang Program JKN ini. Misalnya melalui sosialisasi bersama kepada peserta JKN mengenai hak dan kewajiban serta alur dan prosedur layanan di era JKN. Termasuk inovasi yang sudah dikembangkan oleh BPJS Kesehatan,” ungkapnya.

Berbagai upaya juga dilakukan untuk memperluas kepesertaan dan kemudahan pelayanan administrasi kepesertaan di wilayah Kabupaten Klaten. Sebagai contoh, ada Desa JKN di Desa Ponggok dan Desa Wunut. Ghufron mengaku bangga dengan adanya inovasi tersebut. Menurutnya, adanya Desa JKN dapat menjadi contoh desa-desa lainnya agar menaruh kepedulian terhadap jaminan kesehatan warga desanya.

“Ini bisa menjadi contoh bagi desa-desa lainnya. Terbukti, dengan pengelolaan yang baik, pemerintah desa pun bisa berkontribusi dalam kesuksesan Program JKN, mendaftarkan warganya menjadi peserta JKN,” ujarnya.

Dalam kegiatan tersebut, Ghufron berkesempatan mendampingi Bupati Klaten, Sri Mulyani menyerahkan Piagam Penghargaan kepada Desa Ponggok dan Desa Wunut sebagai Desa JKN atas komitmennya dalam memberikan jaminan kesehatan kepada warganya. Tercatat sampai dengan Juli 2022, 100% warga Desa Ponggok dan Desa Wunut terdaftar sebagai peserta JKN.

Sri Mulyani menyampaikan, UHC merupakan jaminan bagi semua orang yang mempunyai akses kepada layanan kesehatan secara komprehensif, meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dengan mutu memadai sehingga tidak menimbulkan kesulitan finansial bagi penggunanya. UHC bukan semata tentang pembiayaan kesehatan namun mencakup semua komponen sistem kesehatan.

“Pencapaian Pemerintah Kabupaten Klaten ini bukanlah perkara mudah. Dibutuhkan kolaborasi sehingga dapat menunjukkan komitmen yang tinggi dari semua jajaran dari tingkat pemerintah kabupaten, kecamatan dan desa untuk memberikan perlindungan jaminan kesehatan masyarakat di Kabupaten Klaten,” ungkapnya.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut hubungi:

**Humas BPJS Kesehatan**

BPJS Kesehatan Kantor Pusat

**PRESS RELEASE****The Most Beautiful Gift for Klaten Residents: Achieved UHC on Their Anniversary**

The Klaten Regency Government received a special gift on its 218th birthday by successfully achieving Universal Health Coverage (UHC) in the middle of 2022. A total of 1,218,778 residents of Klaten Regency are officially registered as participants of the National Health Insurance Program (JKN) out of a total population of 1,276,535 people or 95.48 percent.

President Director of BPJS Kesehatan, Ghufron Mukti directly handed over the UHC Charter to the Regent of Klaten, Sri Mulyani at the Regent's Hall of Klaten, Friday (29/07). The handover was witnessed by the ranks of the Klaten Regency Regional Apparatus Organizations (OPD) and regional heads throughout Solo Raya.

"I really appreciate the achievements of UHC in Klaten Regency. This is a form of commitment and presence of the local government in providing health insurance for its citizens. Hopefully the achievements of this UHC can be directly felt by the residents of Klaten Regency," said Ghufron Mukti who was accompanied by the Deputy Directors of BPJS Kesehatan for the Central Java and DIY Regions, Dwi Martiningsih in the Submission of the Klaten Regency UHC Charter in 2022.

UHC is the coverage of JKN program participation which is managed by BPJS Kesehatan to ensure that at least 95% of the total population has financial access to health services by registering themselves or being registered as JKN participants.

In the event which was also attended by the Mayor of Surakarta, Gibran Rakabuming Raka, Ghufron explained, the benefits of UHC in Klaten Regency will be increasingly felt by participants if it is accompanied by quality and service improvements. Various innovations have been developed by BPJS Kesehatan in order to provide the best service to JKN participants. These innovations are the Mobile JKN Application, BPJS Kesehatan Care Center 165, Administrative Services via Whatsapp (PANDAWA), online queues, online consultations, medical history screening, Gradual Payment Plan Program (REHAB), and others.

"In addition, local government support is also needed to increase public and stakeholder understanding of the JKN program. For example, through joint socialization to JKN participants regarding rights and obligations as well as service flow and procedures, and the innovations that have been developed by BPJS Kesehatan," he said.

Various efforts were also made to expand membership and facilitate membership administration services in the Klaten Regency area. For example, there are JKN Villages in Ponggok Village and Wunut Village. Ghufron said that he was proud of the innovation. According to him, the existence of the JKN Village can be an example for other villages to pay attention to the health insurance of their villagers.

"This can be an example for other villages. It is proven, with good management, the village government can also contribute to the success of the JKN Program, registering its citizens to become JKN participants," he said.

In this activity, Ghufron had the opportunity to accompany the Regent of Klaten, Sri Mulyani, to present a Certificate of Appreciation to Ponggok Village and Wunut Village for their commitment to providing health insurance to their citizens. It was recorded that until July 2022, 100% of the residents of Ponggok Village and Wunut Village were registered as JKN participants.

Sri Mulyani said that UHC is an insurance for all people to have access to comprehensive health services, including promotive, preventive, curative and rehabilitative with adequate quality so as not to cause financial difficulties for users. UHC is not just about health financing but includes all components of the health system.

"This achievement of the Klaten Regency Government is not an easy matter. Collaboration is needed so that it can show a high commitment from all levels from the district, sub-district and village government levels to provide public health insurance protection in Klaten Regency," she said.